

PENENTUAN ANGKA KOEFISIEN FENOL PADA ANTISEPTIK YANG BEREDAR DI KOTA SURAKARTA

(Phenol Coefficient Determination on the Antiseptics Distributed in Surakarta)

Rizka Nur Fitriyani, Nony Puspawati*

INTISARI

Banyaknya produk antiseptik yang ada di pasaran menyebabkan masyarakat dalam memilih produk hanya terpengaruh oleh iklan yang ditawarkan di media elektronik tanpa mengetahui kualitasnya. Penentuan kualitas antiseptik dapat diuji dengan tes koefisien fenol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka koefisien fenol dari beberapa antiseptik dan mengetahui angka koefisien fenol yang paling tinggi.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan beberapa antiseptik yaitu sampel A, sampel B, sampel C, dan sampel D. Penentuan angka koefisien fenol dilakukan dengan membandingkan standar baku fenol dan sampel antiseptik yang dipakai. Bakteri yang digunakan adalah Salmonella. Bakteri uji ini diinokulasikan dalam berbagai pengenceran larutan fenol murni dan pada sampel antiseptik yang dipakai. Kemudian diamati pertumbuhannya melalui kejernihan pada tiap tabung dan ditentukan angka koefisien fenol dari tiap sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka koefisien fenol pada sampel A sebesar 0.5, sampel B sebesar 0.42, sampel C sebesar 4.29, dan sampel D sebesar <0.05. Angka koefisien tertinggi dari ke empat sampel uji adalah Sampel C.

kata kunci: antiseptik, angka koefisien fenol, Salmonella

Abstract

There are many antiseptic products on the market causes people in choose products only influenced by ads that offer on the electronic media without knowing the quality. Determination of the quality of antiseptic can be tested by phenol coefficient test. The goal of this research to know phenol coefficient number of antiseptics and knowing the highest number of phenol coefficient.

Sample of this research used some antiseptics there are sample A, sample B, sample C, and sample D. Determination the number of phenol coefficient have done by comparing phenol basic standart and antiseptics sample that used. Bacteria that used are salmonella. The best bacterium was inoculated in several dilutions of pure phenol solvent and the antiseptic sample of pure phenol solvent and antiseptic sample that used. Then observed the growth through clarity on each tube and determined the number of phenol coefficient of every sample.

The result of the research showed that number of phenol coefficient on the sample A as big as 0.5, sample B 0.42, sample C 4.29, and sample D <0.05. the highest number of coefficient from the fourth test samples is sample C.

Keyword: antiseptic, the number of phenol coefficient, Salmonella

*Program D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi